

**SAMBUTAN
DIREKTUR PERENCANAAN EVALUASI DAN
INFORMASI PEMBANGUNAN DAERAH
PADA ACARA PENUTUPAN
KOORDINASI TEKNIS
PERENCANAAN PEMBANGUNAN
REGIONAL I TAHUN 2020**

Surabaya, 5 Maret 2020

**Yth. Para Pejabat dari Kementerian PPN/ Bappenas
Yth. Para Pejabat dari Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian;
Yth. Para Pejabat di lingkungan Kementerian Dalam Negeri;
Yth. Para Pejabat dari Provinsi Jawa Timur, selaku Tuan Rumah;
Yth. Para Pejabat di lingkungan Pemerintah Provinsi se-Wilayah Nusa
Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua;
Para undangan dan hadirin yang berbahagia.**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Selamat sore dan salam sejahtera untuk kita semua,*

Puji dan syukur kita haturkan ke hadirat Allah SWT, karena atas karunia-Nya kita masih dianugerahi kesehatan sehingga saat ini masih berada dalam acara Penutupan Rapat Koordinasi Teknis Perencanaan Pembangunan Regional I Tahun 2020 di Provinsi Jawa Timur.

Hadirin yang saya hormati,

Selama 4 (empat) hari ini, mulai dari tanggal 2 Maret hingga hari ini kita berinteraksi dan berdiskusi untuk melakukan sinkronisasi perencanaan pembangunan nasional dan pembangunan daerah serta pembangunan antar daerah Tahun 2021.

Banyak hal yang telah kita hasilkan dan kita ambil pelajaran serta pemahaman, baik dari arahan yang disampaikan Bapak Menteri Dalam Negeri, Bapak Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi, Bapak Deputi Bidang Pengembangan Regional – Bappenas dan Ibu Gubernur Jawa Timur serta tentunya dari para Narasumber masing-masing desk yang sangat luar biasa, juga dari dinamika yang berlangsung dalam diskusi di masing-masing *desk*.

Oleh karena itu atas partisipasi kita semua, terlebih dukungan luar biasa dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur selaku tuan rumah yang telah memberi support

acara kortekrenbang ini dengan sangat baik, kami mengucapkan apresiasi dan terima kasih.

Kortekrenbang kali ini disambut dengan sangat antusias oleh para peserta. Hal ini terlihat dari jumlah peserta Kortekrenbang Regional I tercatat lebih dari 1500 (seribu lima ratus) dari 750 (tujuh ratus lima puluh) orang yang diundang.

Ungkapan terima kasih yang setinggi-tingginya juga kami haturkan kepada para pejabat di lingkungan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas dan 29 (dua puluh sembilan) Kementerian/Lembaga Non Kementerian yang masih berada di sini, karena atas kolaborasi dan sinergi yang kita bangun, acara kortekrenbang ini dapat terselenggara.

Kami juga menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada para pejabat dari 18 (delapan belas) provinsi se- wilayah Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua yang telah berperan aktif selama kortekrenbang ini berlangsung.

Hadirin yang saya muliakan,

Sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa kortekrenbang yang kita laksanakan saat ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam rangkaian penyusunan RKP Tahun 2021 dan RKPD Tahun 2021. Untuk itu hasil-hasil yang telah disepakati agar dapat dijadikan acuan baik oleh pemerintah Pusat maupun Daerah dalam kebijakan perencanaan program dan kegiatan pada Tahun 2021.

Peserta dan hadirin yang berbahagia,

Hasil rekapitulasi pelaksanaan Rakortekrenbang Regional I Tahun 2020 ini adalah sebagai berikut:

A. Indikator Kinerja Urusan (desk urusan)

1. Program dan Kegiatan di Provinsi yang terhubung dengan indikator kinerja urusan:
 - a. Jumlah program **1.148**
 - b. Jumlah kegiatan **5.485**
2. Total Rencana Anggaran Program dan Kegiatan di Provinsi yang terhubung dengan indikator kinerja urusan sebesar Rp. **15.956.159.841.593**
3. Program dan Kegiatan di Kabupaten/Kota yang terhubung dengan indikator kinerja urusan:
 - a. Jumlah program **222**
 - b. Jumlah kegiatan **637**

4. Total Rencana Anggaran Program dan Kegiatan di Kabupaten/Kota yang terhubung dengan indikator urusan sebesar Rp. **2.801.892.324.012**

B. Indikator Makro (desk wilayah): LPE, IPM, Tingkat Kemiskinan

1. Program dan Kegiatan di Provinsi yang terhubung dengan indikator makro
 - a. Jumlah program **648**
 - b. Jumlah kegiatan **3.356**
2. Program dan Kegiatan di Kabupaten/Kota yang terhubung dengan indikator makro
 - a. Jumlah program **375**
 - b. Jumlah kegiatan **1.188**

C. Usulan/dukungan daerah terhadap Major Project (desk wilayah)

1. Usulan/dukungan kegiatan Provinsi yang mendukung Major Project dan Prioritas Nasional:
 - a. Major Project **84**
 - b. Prioritas Nasional **74**
 - c. Major Project yang diakomodir **0**
 - d. Prioritas Nasional yang diakomodir **0**
 - e. Major Project yang dibahas lebih lanjut **83**
 - f. Prioritas Nasional yang dibahas lebih lanjut **74**
2. Total Usulan di Kabupaten/Kota yang mendukung PN
 - a. Prioritas Nasional **972**
 - b. Prioritas Nasional yang diakomodir **3**
 - c. Prioritas Nasional yang dibahas lebih lanjut **969**

D. Pembahasan Perbatasan Negara (desk wilayah)

Catatan Pembahasan Perbatasan Negara: **10 Provinsi** (NTT, Kalbar, Kaltim, Kaltara, Sulut, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat)

Peserta dan hadirin yang kami hormati,

Kami sampaikan evaluasi dan tindak lanjut Rakortekrenbang Regional I Tahun 2020:

A. Evaluasi pelaksanaan Kortekrenbang 2020 Regional I (wilayah Timur):

1. 18 Provinsi (Jawa Timur, Kalbar, Kalteng, Kaltim, Kalsel, Kaltara, Sulut, Gorontalo, Sulteng, Sultra, Sulbar, Sulsel, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat, Papua, NTB, dan NTT) telah hadir dan mengikuti kegiatan rakortekrenbang ini.
2. 16 Provinsi telah melakukan input/integrasi Ranwal RKPD 2021 ke dalam SIPD.

3. 2 Provinsi (Papua Barat dan NTT) belum melakukan input/integrasi Ranwal RKPD 2021 ke dalam SIPD, sehingga perlu pembahasan lebih lanjut dalam penyusunan Ranwal RKPD 2021.
4. Sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab bersama untuk mengawal target pembangunan nasional, *major project*, dan PN, maka semua dokumen berita acara harus ditandatangani para pihak yang terlibat.
5. Keterbatasan waktu dalam penginputan target pembangunan daerah, tagging program/kegiatan, dan usulan daerah, sehingga terdapat beberapa daerah yang terkendala dalam melakukan pembahasan, contohnya program/kegiatan dituangkan secara manual di dalam catatan pembahasan;
6. Keterbatasan waktu pembahasan di desk yang hanya 90 (sembilan puluh) menit, sehingga menyebabkan masih terdapat usulan yang belum dibahas di *desk* (hanya 40 Persen usulan dibahas dari total usulan yang disampaikan); dan
7. Tidak semua K/L melakukan Proses Approval saat Rakortek (maksimal kurang lebih 30 Persen dari Total Pembahasan Usulan), karena tidak berkompeten dalam mengambil keputusan dan belum adanya kesesuaian dengan rancangan awal rencana kerja tahunan K/L yang dapat dijadikan acuan.
8. Belum sempurnanya aplikasi dan jaringan sehingga sering mengalami keterlambatan pembahasan, aplikasi akan terus diperbaiki sehingga pelaksanaan kortekrenbang regional ke-2 bisa lebih baik. Beberapa kasus disebabkan karena tidak sempurnanya proses integrasi Ranwal RKPD dengan SIPD, dan terkait jaringan oleh karena perubahan layout jaringan akibat penyesuaian *rundown* acara, menyebabkan terputusnya jaringan LAN.

B. Tindaklanjut Kortekrenbang 2020:

1. Sistem E Rakortek SIPD akan terintegrasi dengan sistem Krisna Selaras dan ditindaklanjuti sebagai bahan masukan dalam forum nasional dan forum daerah.
2. Hasil Kortekrenbang 2020 menjadi **acuan bagi Pemerintah Pusat** dalam pembahasan trilateral meeting antara Bappenas, KL dan Kemenkeu dalam Musrenbangnas untuk penyusunan RKP 2021
3. Hasil Kortekrenbang 2020 menjadi **acuan bagi Pemerintah Daerah** dalam pembahasan Musrenbang Prov, dan Musrenbang Kab/Kota untuk penyusunan RKPD 2021.

4. Tindak lanjut kortekrenbang **harus dikawal oleh Provinsi sebagai wakil pemerintah pusat terhadap rancangan RKPD 2021 kab/kota** untuk memastikan bahwa RKPD 2021 kab/kota mendukung target pembangunan nasional.
5. Dalam penyusunan Ranwal RKP 2021 dan RKPD 2021 pelaksanaan **Kortekrenbang dikawal oleh KPK** sebagai langkah pencegahan korupsi.
6. Pastikan agar hasil kesepakatan ini dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan RKPD Tahun 2021, dan inspektorat dalam hal ini APIP Daerah agar mereviu rancangan RKPD Tahun 2021 berdasarkan hasil kesepakatan Rakortekrenbang ini.
7. Daerah masih dapat menginput target pembangunan daerah, dan tagging program/kegiatan pada Ranwal RKPD 2021, dalam e-rakortek sampai dengan sebelum dilakukannya Musrenbang Provinsi, yang dimulai minggu akhir Maret ini.
8. Khusus program/indikator, indikator, dan target untuk urusan pemerintahan dalam negeri lainnya, yaitu pembangunan daerah, politik dan pemerintahan umum (kesbangpol), administrasi kewilayahan, keuangan daerah, otonomi daerah, penelitian dan pengembangan, pengembangan SDM, pengawasan pemerintahan daerah (inspektorat), maka kami mengingatkan daerah untuk dapat menginput/menandainya ke dalam e-rakortek dengan memperhatikan waktu penginputan sebelum musrenbang provinsi.

Hadirin yang Berbahagia,

Berdasarkan keseluruhan hal tersebut di atas, hasil-hasil dan kesepahaman yang telah kita tuangkan dalam Berita Acara yang ditandatangani bersama, tentunya bukan menjadi satu-satunya dasar untuk menetapkan program/kegiatan Tahun 2021 dalam perencanaan pusat (RKP) dan Daerah (RKPD).

Proses perumusan program/kegiatan masih memerlukan langkah pembahasan lebih lanjut dan diskusi sebelum sampai pada tahap final, yaitu melalui tahap Musrenbang Provinsi (Maret-pertengahan April) dan pada puncaknya pada Musrenbangnas (akhir April).

Para hadirin yang saya hormati,

Demikian beberapa hal yang dapat Kami sampaikan, dan tentunya Atas nama panitia dan pribadi, saya mohon maaf, apabila dalam penyelenggaraan Kortekrenbang Tahun 2020 ini, terdapat hal-hal yang kurang memuaskan, terutama terkait sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan acara ini, hal tersebut tentunya karena animo yang begitu besar melebihi ekspektasi yang kami harapkan.

Selanjutnya dengan mengucapkan *Alhamdulillah robbil Alamin*, acara Koordinasi Teknis Perencanaan Pembangunan Regional I Tahun 2019, secara resmi ditutup.

Namun demikian setelah acara ini ditutup secara resmi, bagi desk yang belum selesai diharapkan setelah penutupan, pembahasan di desk tetap dilanjutkan sesuai dengan jadwal.

**SEKIAN DAN TERIMA KASIH,
WABILLAHITTAUFIK WAL HIDAYAH
WASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAHI WABARAKATUH**

**Direktur Perencanaan Evaluasi dan Informasi Pembangunan
Daerah,**

Budiono Subambang, S.T., MPM